

Faktor determinan pemilihan makanan jajanan pada siswa sekolah dasar

Yohanes Kristianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450279&lokasi=lokal>

Abstrak

Makanan jajanan pada siswa sekolah masih banyak yang bermutu rendah sehingga keterampilan anak dalam memilih memegang peran penting dalam mendapatkan jajanan yang sesuai dengan kebutuhannya. Penelitian ini bertujuan untuk menilai mutu jajanan siswa sekolah dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan pemilihan jajanan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain cross sectional pada 120 siswa sekolah dasar di Kota Batu yang dipilih secara purposif pada bulan September hingga Desember 2009. Mutu jajanan sekolah diperiksa di laboratorium. Siswa diminta untuk menjawab 28 pertanyaan tentang pemilihan jajanan. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan uji analisis faktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya jajanan pada siswa sekolah mengandung energi di bawah standar (300 Kkal/porsi). Komposisi bahan penyusun jajanan kurang bervariasi. Sebagian besar jajanan (71,4%) mengandung formalin. Faktor utama yang menentukan pemilihan jajanan di sekolah mencakup variabel harga, hadiah, ukuran porsi, aroma, dan kebebasan menentukan pilihan sendiri. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kandungan gizi dan keamanan jajanan anak sekolah perlu ditingkatkan. Determinan utama pemilihan jajanan didominasi aspek

harga, hadiah, dan cita rasa. Untuk membuat jajanan yang bergizi dan

aman disarankan pembuatan dilakukan dengan menggunakan bahan pangan dan teknologi lokal. Selain itu, juga diperlukan penegakan hukum

terkait dengan penggunaan bahan berbahaya dalam jajanan siswa sekolah.

Snacks of poor qualities which still predominate foods sold in school highlights the importance of skill in choosing healthy foods. This research was

aimed to examine the quality of snack and determine factors that contribute

to children's food choice. The study was conducted using cross sectional

design on purposefully selected 120 school children from four elementary

schools in Kota Batu in September to December 2009. School snacks were

489

collected for laboratory analyses. The children were asked to the extent they

agree or disagree with 28 questions on snack choice. The collected data

were analysed using factor analysis test. The study revealed that the energy

content of the snacks was generally below standard (300 Kcal/serving).

The snacks were in most cases made of less diverse food ingredients while

71.4% samples contained formaldehyde. The children choice to snacks

were primarily determined by factor including price, gimmick, serving size,

flavor, and freedom to choose their own snacks. It is concluded that both

snack quality and safety should be improved. Determining factors to snack

choice mainly cover price, gimmick, and food sensory qualities. Snacks

made of local mixed-ingredients should be promoted to decrease the price

while regulations on providing better and safer foods should be seriously enforced.